

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NO. 333 TAHUN 1964

KAMI, PRESIDIEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa untuk kepentingan Negara, dianggap perlu mengangkat Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Keradjaan Belanda berkedudukan di Den Haag ;  
b. bahwa SUDJARWO TJONDRONEGORO S.H., Pegawai-Utama-madya ( P.G.P.N. – 1961 Gol. F/VII ) pada Departemen Luar Negeri, memenuhi sjarat-sjarat untuk pengangkatan tersebut ;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 21 tahun 1952 ( Lembaran Negara No. 78 tahun 1952 ) ;  
2. Surat Keputusan kami tanggal 1 Agustus 1963 No. 157/M tahun 1963;
- Mendengar : Menteri Luar Negeri/Hubungan Ekonomi Luar Negeri ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Terhitung mulai tanggal keberangkatan keposnja jang baru di Den Haag mengangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerdjaan Belanda berkedudukan di Den Haag,

SUDJARWO TJONDONEGORO S.H.

Pegawai-utama-madya ( P.G.P.N.-1961 Gol. F/VII ) pada Departemen Luar Negeri.

dengan tjatatan, bahwa :

- a. segala sesuatu jang berhubungan dengan penetapan dan perdjalananan jang bersangkutan, akan diatur dan ditetapkan lebih landjut oleh Menteri Luar Negeri / Hubungan Ekonomi Luar Negeri.
- b. Segala sesuatu akan diubah dan diperhitungkan sebagaimana mestinja, apabila dikemudian hari ternjata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan untuk diketahui kepada :

1. Semua Departemen,
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong,
3. Badan Pemeriksa Keuangan Pusat di Bogor,
4. Kantor Pusat Perbendaharaan Negara di Djakarta,

5. Direktorat Perdjalan Negeri,
6. Kantor Urusan Pegawai di Djakarta,
7. Biro Tata Usaha Kepegawaian ( Mekanisasi ), Kantor Urusan Pegawai  
Jogjakarta,
8. Deparetem Luar Negeri,
9. Kedutaan Besar Republik Indonesia di Den Haag.

PETIKAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada jang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinja.-

Ditetapkan di Djakarta  
Pada tanggal 30 Desember 1964.  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

SUKARNO.